

ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREATS, PEMBINAAN PRESTASI FEDERASI HOKI KABUPATEN LAMONGAN

Rico Muslim Abdillah

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
ricoabdillah16060484041@mhs.unesa.ac.id

Andun Sudijandoko

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
andunsudijandoko@yahoo.com

Abstrak

Untuk mencapai suatu prestasi cabang olahraga tentu membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan persiapan yang matang. Perlu adanya program pembinaan yang baik untuk mencapai target prestasi yang diinginkan. Faktor-faktor penunjang dalam pembinaan prestasi pasti ada faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor tersebut dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sasaran satu orang dari pengurus, pelatih dan seluruh atlet laki-laki yang mengikuti Porprov 2019. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi wawancara, angket dan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan FHI Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini pembinaan prestasi di FHI Kabupaten Lamongan memiliki kekuatan di tim pelatih yang sudah memiliki lisensi. Manajemen organisasi yang mendukung, serta program latihan yang sesuai kebutuhan. Memiliki kelemahan sarana dan prasarana dan tempat latihan yang sering berpindah-pindah. FHI Kabupaten Lamongan berpeluang menjaring atlet yang lebih banyak lagi terlebih di atlet usia dini. Kemudian ancaman yang akan di hadapi adalah dukungan dari pemerintah yang kurang dan terlambat bisa menurunkan motivasi atlet untuk berprestasi lebih baik lagi.

Kata kunci: Pembinaan, SWOT, Hoki, Prestasi.

Abstract

To achieve an achievement in sports, of course, requires a lot of time and careful preparation. There is a need for a good coaching program to achieve the desired achievement targets. The supporting factors in building achievement must be strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The purpose of this study was to determine these factors using a SWOT analysis (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*). This type of research is descriptive qualitative with the target of one person from the management, coaches and all male athletes who take part in Provincial Sports Week 2019. This research instrument uses interview, questionnaire and document observation. This research was conducted at the FHI training site in Lamongan Regency. The results of this study, achievement development in FHI Lamongan Regency has strength in the coach team that already has a license. Supportive organizational management, as well as training programs as needed. Has weaknesses in facilities and infrastructure and practice sites that move frequently. FHI Lamongan Regency has the opportunity to attract more athletes, especially early age athletes. Then the threat is that the lack of support from the government and too late can reduce the motivation of athletes to perform better.

Keywords: Coaching, SWOT, Hockey, Achievement.

PEDAHULUAN

Pembinaan olahraga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas atlet di Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani para atlet sehingga dapat memicu perkembangan prestasi olahraga yang dapat memberikan kebanggaan nasional. Di Indonesia, kegiatan pembinaan olahraga masih kurang perhatian sehingga perlu adanya peningkatan pembinaan dimulai dari lingkungan sekolah maupun masyarakat agar mendapatkan prestasi.

Dalam kehidupan sosial, olahraga tidak dianggap sebagai ajang prestasi, namun sudah berkembang menjadi pendidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani sebagaimana tertuang dalam UU RI no 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Motif seseorang melakukan aktivitas olahraga tentu berbeda-beda mulai dari rekreasi yaitu orang yang meluangkan waktunya untuk berolahraga hanya untuk melepas penat dan stress karena aktivitas yang padat untuk mendapatkan kesegaran dan juga kebahagiaan. Selanjutnya seseorang melakukan olahraga dengan tujuan pendidikan untuk mencapai kualitas kesegaran jasmani melalui program dan fasilitas pendidikan dan mencapai prestasi puncak yaitu berolahraga dengan target prestasi yang terencana dan terukur diselenggarakan dengan prinsip latihan. Sehubungan dengan tujuan di atas, dijelaskan pula dalam UUD 1945 pasal 27 yang menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan

Menurut Harre (1999:21), pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun, dan terus-menerus akan dapat meningkatkan potensi untuk meraih prestasi yang gemilang. Proses ini tentu memerlukan waktu yang lama dimulai dari masa usia dini hingga anak mampu menggapai prestasi yang tinggi. Untuk bisa sampai pada hal tersebut, maka kegiatan pembinaan atlet dapat dilakukan menyusun strategi dan perencanaan yang sesuai untuk menaikkan kualitas atlet sehingga dapat termotivasi untuk berlatih dan mencapai prestasi.

Untuk dapat meraih prestasi yang gemilang maka harus pula didampingi dengan usaha dalam bentuk pembinaan atlet dengan membuat perencanaan dan strategi jitu untuk meningkatkan kualitas diri atlet binaan. Selain itu program binaan harus jelas dan berkala agar atlet semangat dan termotivasi untuk berlatih dan meraih prestasi yang ditargetkan. Rencana

yang terstruktur dapat dijalankan dengan perlahan dan berkelanjutan diawali dengan pencarian bibit atlet dan pembinaan, pengendalian masalah yang mungkin muncul sampai atlet dapat mencapai prestasi yang ditargetkan (Iriyanto, 2002: 27)

Salah satu bentuk pembinaan berkelanjutan adalah dengan mengadakan kompetisi mulai dari tingkatan terkecil yaitu Porkab (Pekan Olahraga Kabupaten) yang diadakan setiap tahun lalu meningkat ke Porprov (Pekan Olahraga Provinsi) dan yang terakhir adalah Pekan Olahraga Nasional. Pada Porprov VI Jatim diselenggarakan terbagi menjadi 4 kabupaten yakni Kabupaten Lamongan, Gresik, Tuban, dan Bojonegoro. Ada 40 cabang olahraga yang dipertandingkan pada porprov kali ini di bagi dengan rincian Kabupaten Lamongan 10 cabang (Cabang Olahraga), Gresik 9 cabang, Tuban 12 cabang, dan Bojonegoro 12 cabang yang diikuti 38 kabupaten dan kota di Jawa Timur dan sukses menjadi porprov terbesar se-Indonesia. Pada kegiatan tersebut FHI Kabupaten Lamongan ikut serta dengan memberangkatkan satu tim hoki *indoor* dan satu tim hoki *outdoor* putra, akan tetapi belum mencapai target yang dicanangkan yaitu target lolos ke semifinal di hoki *indoor* dan peringkat 3 untuk hoki *outdoor*. Pada porprov kali ini tim *indoor* tidak mampu meraih hasil positif sama sekali dari 4 kali bermain tidak satupun meraih kemenangan dan hanya menjadi juru kunci klasemen. Sementara di tim *outdoor* dari 4 kali bertanding mampu meraih satu kali kemenangan, satu hasil imbang dan dua kali menerima kekalahan dengan hasil tersebut FHI Kabupaten Lamongan hanya menempati urutan ketiga dibawah Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Sidoarjo. Pengurus FHI Kabupaten Lamongan dibentuk pada tahun 2014 namun baru disahkan dengan SK pengurus provinsi FHI Jawa timur Pada tahun 2017. FHI Kabupaten Lamongan menjadi wadah dan sebagai sarana pengembangan serta pembinaan prestasi pada cabang olahraga hoki. Yang bertujuan membantu atlet dalam mencapai prestasi paling tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut kelemahan, ancaman, dan peluang yang dimiliki akan dihadapi dengan dukungan dari seluruh pihak.

FHI Kabupaten Lamongan belum memiliki prestasi yang mencolok jika di lihat dari hasil kejuaraan sebelum Pekan Olahraga provinsi 2019 kemarin

Mengingat olahraga ini masih terasa asing di Kabupaten Lamongan. Setelah dilakukan beberapa kali sosialisasi di sekolah-sekolah, para siswa mengeluhkan tentang jarak dari rumah mereka yang jauh dari pusat kota yang memiliki sarana prasarana yang lebih untuk menunjang olahraga hoki. Pencapaian yang diperoleh berkat kerja sama yang baik pelatih dan para pengurus yang berusaha kuat untuk mendukung prestasi atlet.

Dari Sarana dan prasarana dan juga dukungan dari lembaga dan orang tua masing-masing atlet juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi atlet.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi serta wawancara yang telah dilaksanakan penulis dengan pihak terkait. Maka penulis ingin menganalisis dengan lebih rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi di FHI Kabupaten Lamongan agar dapat diketahui seberapa besar kekuatan yang dimiliki, apa saja kekurangannya, bagaimana peluang yang akan di dapat ke depan, dan apa saja ancaman yang akan dihadapi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh FHI Kabupaten Lamongan. Sehingga bisa menghadapi ancaman yang timbul dan memanfaatkan peluang yang bisa diambil dengan menggunakan kekuatan yang ada. Penelitian ini juga berguna untuk mengetahui kelemahan agar bisa menanggulangi ancaman dan memperbesar peluang yang ada dengan meminimalisir kelemahan yang ada.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari sumber data yang diperoleh metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yang berarti penelitian ini dilaksanakan berdasarkan informasi dari hasil wawancara dan angket. Analisis penelitian dilakukan secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dari dokumen berupa hasil survey dan angket yang sudah dilakukan.

Sasaran dalam penelitian ini adalah 20 orang Pengurus Federasi Hoki Indonesia Lamongan. Pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria yaitu atlet yang mengikuti PORPROV 2019. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMAM 10 SUGIO JL.Raya sugio-Babat Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah tiga orang dari pengurus yang bersangkutan dengan prestasi atlet yaitu ketua dan anggota bidang prestasi. Kemudian satu orang pelatih dan tujuh belas atlet FHI Kabupaten Lamongan. Pada penelitian ini peneliti berupaya untuk dapat memperoleh informasi dan mengumpulkan data secara lengkap dari berbagai narasumber yang pasti dapat dipertanggungjawabkan melalui pengamatan, Wawancara dan pendokumentasian terhadap beberapa objek yang akan diteliti. Pengambilan data dilakukan pada minggu kedua hingga minggu keempat pada bulan Agustus 2020. Mengingat penelitian ini berupa penelitian kualitatif untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mengambil *summary* atau

kesimpulan di form yang di bagikan saat penelitian secara keseluruhan untuk dianalisis oleh peneliti. Peneliti menjadi kunci utama dalam mengungkapkan makna dari masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Metode yang digunakan adalah survei, menggunakan instrumen kuesioner sebanyak 20 butir pertanyaan terbuka dan juga wawancara untuk memperkuat hasil dari kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang di buat oleh peneliti dengan judul “angket pembinaan prestasi FHI kabupaten Lamongan”.

Supaya penelitian ini terarah, peneliti menyusun kisi-kisi instrument penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi angket diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Eky, Susanti (2008) yang sudah divalidasikan. Kisi-kisi angket tersebut dalah sebagai berikut:

Analisis data secara deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang analisis SWOT terhadap pembinaan prestasi FHI Kabupaten Lamongan. Serta menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan angket. Adapun hasil dari wawancara dan angket yang sudah dilakukan digunakan untuk mengatasi ancaman yang ada dan memanfaatkan peluang yang dimiliki FHI Kabupaten Lamongan. Menurut (Rangkuti, 2014:83) ini adalah matriks yang menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang akan dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang sudah dimilikinya. Matriks ini bisa menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategis. Strategi SO (*strength opportunity*) Strategi ini telah dibuat berdasarkan jalan pikiran sebuah perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya (1). Strategi ST (*strength threats*) Strategi ini diterapkan dalam menggunakan kekuatan yang sudah dimiliki oleh perusahaan untuk mengatasi suatu bentuk ancaman (2). Strategi WO (*weakness opportunity*) Strategi ini dilakukan dengan cara memanfaatkan peluang yang sudah ada dengan melakukan atau meminimalkan kelemahan yang ada (3). Strategi WT (*weakness threats*) Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari sebuah ancaman tertentu (4).

Tabel 1 matriks SWOT Sumber : Rangkuti (2014:83)

IFAS EFAS	STRENGHT (S) Tentukan faktor-faktor Kelemahan	WEAKNESSES (W) Tentukan kekuatan Internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan peluang Eksternal	STRATEGI (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan faktor ancaman eksternal	STRATEGI (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi Ancaman	STRATEGI (WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis (SWOT) *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* bisa dilakukan setelah menelaah objek penelitian. Berikut hasil analisis (SWOT) *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* pembinaan prestasi FHI Kabupaten Lamongan:

Strength (kekuatan) FHI Kabupaten Lamongan.

1). Program FHI Lamongan sudah maksimal dan dapat dipahami. Pelatih dapat menerapkan program sesuai dengan kebutuhan atlet. 2). Pelatih menggunakan literasi internasional. 3). Susunan pengurus telah di legalisasi oleh pengurus provinsi pada tahun 2017 dan sudah mendapat pengakuan KONI Kabupaten Lamongan. 4). Pengurus mempersiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan atlet seperti alat berlatih serta tempat latihan. 5). Pemerintah Kabupaten Lamongan sangat memberikan dukungan dan apresiasi dalam tercapainya prestasi atlet. 6). Perekrutan pelatih dan pemain juga sudah dilakukan dengan semestinya dan melalui tahap seleksi atlet yang ketat. 7). Pelatih

FHI Lamongan adalah pelatih yang profesional dan memiliki lisensi.

Weakness (kelemahan) FHI Kabupaten Lamongan.

1). Atlet membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk menyesuaikan diri dengan teknik yang di pelajari. Karena baru mengenal olahraga hoki. 2). Dana yang di dapat dari kabupaten hanya untuk persiapan kejuaraan saja. Untuk sarana dan prasarana menunggu sisa dari kejuaraan. 3). Tempat latihan yang sering berpindah-pindah. 4). Tempat latihan yang kurang sesuai dengan standart. 5). Belum ada alat *fitness* yang mendukung untuk latihan. 6). Hanya ada dua kelompok umur yang di bina yaitu U-16 dan U-21.

Opportunity (peluang) yang dimiliki FHI Kabupaten Lamongan. 1). Kepengurusan yang sudah diresmikan bisa mendapat sokongan dana dari pemerintah kabupaten dan tidak hanya mengandalkan uang pribadi dan dari sponsor. 2). Atlet yang berprestasi berpeluang mendapat apresiasi dari pemerintah. 3). Peluang sponsor masuk sangat besar karena belum adanya sponsor satupun yang tercantum. 4). Berpeluang menjaring atlet lebih banyak lagi khususnya di usia dini. 5). Meningkatkan prestasi kabupaten melalui cabang olahraga hoki.

Threats (ancaman) yang dimiliki Federasi Hoki Kabupaten Lamongan adalah Dukungan dari pemerintah yang kurang atau terlambat bisa menurunkan motivasi atlet dalam mendapatkan prestasi 1). Jika pemerintah memberikan dukungan yang tidak tepat waktu bisa menurunkan motivasi atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal. 2). Jika sarana prasarana kurang atau tidak sesuai kebutuhan maka akan menghambat program latihan yang di rencanakan. 3). Tempat latihan yang sering berpindah-pindah dan jauh dari pusat kota juga sedikit mempengaruhi minat atlet baru untuk latihan.

Setelah diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi Federasi Hoki Kabupaten Lamongan. Maka dapat ditentukan strategi apa yang bisa digunakan untuk pembinaan prestasi yang lebih baik di Federasi Hoki Kabupaten Lamongan. Strategi tersebut sudah dibahas pada kajian pustaka. Strategi yang harus dilakukan oleh Federasi Hoki Kabupaten Lamongan adalah. Strategi SO (*strength opportunity*) Dalam strataegi ini sebuah organisasi atau perusahaan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang. Dalam hal ini pada pembinaan prestasi Federasi Hoki Kabupaten Lamongan memiliki banyak peluang yang bisa dimanfaatkan dengan kekuatan yang ada. Kekuatan yang dimiliki oleh Federasi Hoki Kabupaten Lamongan seperti (A). pelatih dan atlet yang berkualitas dan

berlisensi (1). manajemen pengurus yang sudah di resmikan (2). dukungan dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak. (3). program latihan yang sudah terstruktur

Ini harus bisa dimanfaatkan untuk memaksimalkan peluang yang ada. Yang harus dilakukan pengurus adalah. meningkatkan pelayanan kepada atlet dan orang tua atlet sehingga mereka bisa merasakan kenyamanan jika bergabung di Federasi Hoki Kabupaten Lamongan (1). Pelatih juga terus melakukan inovasi dalam hal memberikan program latihan sehingga atlet bisa meningkatkan kemampuan yang dimilikinya (2). Pengurus harus memaksimalkan program yang akan dibuat kepada pemerintah sehingga pemerintah mudah untuk memberikan apresiasi dan pendanaan terhadap Federasi Hoki Kabupaten Lamongan (3). Ini dilakukan agar peluang yang dimiliki oleh Federasi Hoki Kabupaten Lamongan bisa dimaksimalkan. Sehingga peluang untuk mendapatkan prestasi yang lebih banyak bisa raih.

Pembahasan

Dalam olahraga pembinaan yang diterapkan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan akan dapat mencapai puncak prestasi yang maksimal dalam James Tangkudung dan Wahyuningtyas Puspitorini (2012: 34)

Analisis SWOT adalah kegiatan mengidentifikasi berbagai faktor secara tersusun atau sistematis untuk merumuskan strategi yang akan diterapkan perusahaan, organisasi atau instansi-instansi yang lain (Rusdiyanto, 2011: 8). Hasil analisis (SWOT) *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* pembinaan prestasi FHI Kabupaten Lamongan:

Strategi SO dalam strategi ini sebuah perusahaan atau organisasi memaksimalkan seluruh kekuatan untuk dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Pembinaan prestasi FHI Kabupaten Lamongan mempunyai banyak peluang yang dapat dioptimalkan. Kekuatan yang dimiliki antara lain: 1). Pelatih yang memiliki lisensi. 2). Manajemen yang sudah diresmikan. 3). Motivasi dan dukungan yang didapatkan dari berbagai pihak. 4). Memiliki program latihan yang sudah terstruktur. Hal-hal yang harus dilakukan pengurus untuk memanfaatkan kekuatan yang dimiliki adalah sebagai berikut: 1). Meningkatkan pelayanan dan pendukung lainnya agar atlet bisa berlatih dengan nyaman. 2). Harus berinovasi dalam memberikan program latihan sehingga atlet tidak merasa bosan dan meningkatkan kemampuannya. 3). Pengurus atau manajemen harus serius dalam menyusun program yang diajukan ke pemda sehingga pemda mudah untuk memberikan apresiasi dan pendanaan semaksimal mungkin kepada FHI Kabupaten Lamongan.

Wijayanto (2012:3) menyatakan bahwa fungsi manajer dalam organisasi untuk mengatur, mengevaluasi, mengawasi dan memotivasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawainya agar bekerja lebih baik

Strategi ST adalah strategi yang dapat dilakukan untuk meredam berbagai ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang ada. Berikut adalah ancaman yang akan dihadapi oleh FHI Kabupaten Lamongan: 1). Menurunnya prestasi atlet dikarenakan kurangnya dukungan dari pemda. 2). Penurunan minat atlet untuk latihan karena sarana dan prasarana yang kurang. Berikut merupakan hal-hal yang dapat dilakukan oleh pengurus FHI Lamongan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki. 1). Pengurus harus mampu memberikan keyakinan pada pemerintah daerah agar memberikan dukungan yang maksimal kepada atlet yang memiliki prestasi di cabang olahraga hoki. 2). Pelatih harus selalu berinovasi agar atlet mudah menyerap materi yang disampaikan. 3). Pengurus harus menawarkan program yang baik pada pihak pemerintah daerah agar dapat melakukan pengajuan fasilitas yang memadai baik untuk pelatih maupun atlet. Dalam Dwi Hatnasari Ambarukmi, dkk (2007:1) latihan merupakan proses penyempurnaan melalui pendekatan ilmiah, khususnya prinsip – prinsip pendidikan, secara teratur dan terencana sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kesiapan olahragawan. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa latihan harus teratur dan terencana sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Faktor latihan yang harus dipersiapkan untuk program latihan pada setiap cabang olahraga dalam buku Johansyah Lubis adalah “persiapan fisik, persiapan teknik, persiapan taktik, dan mental. agar mendapatkan suatu prestasi yang maksimal maka diberlakukan sistem perencanaan sasaran yang tepat dan terarah.

Strategi WO merupakan strategi yang berusaha memaksimalkan peluang dan meminimalisasi kelemahan dari FHI Kabupaten Lamongan. Berikut ini merupakan peluang yang dapat dimaksimalkan dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada:

1). Pelatih dan atlet yang berbakat dan berlisensi. 2). Manajemen yang diresmikan oleh Pengprov. 3). Meningkatkan pembinaan hoki di segala usia. FHI Kabupaten Lamongan dapat memaksimalkan program latihan yang sudah tersusun sehingga prestasi ke depan bisa meningkat. Berdasarkan usia, pembinaan atlet di mulai sedini mungkin dalam pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi olahraga harus dimulai dari tingkat dasar dan dilaksanakan sejak usia dini agar memudahkan pelatih mengarahkan bakat yang dimiliki oleh anak didiknya (Lutan, 2000: 49-51).

FHI Kabupaten Lamongan harus meminimalisir kelemahan yang dimiliki seperti:

- 1). Dukungan dan apresiasi dari pemerintah yang kurang maksimal membuat program kerja yang akan diajukan untuk memperoleh anggaran pembinaan yang sesuai untuk peningkatan prestasi.
- 2). Peresmian kepengurusan FHI Kabupaten Lamongan dapat mempermudah jalan untuk pengajuan anggaran kepada pemerintah untuk memperbaiki sarana agar sesuai dengan standar.
- 3). Pengurus harus bisa meningkatkan pembinaan di kelompok umur yang lain tidak hanya U-16 dan U-21.

Strategi WT dilaksanakan dengan meminimalisasi kelemahan untuk menghindari ancaman yang dihadapi. Berikut merupakan ancaman yang menghambat prestasi FHI Kabupaten Lamongan:

- 1). Penurunan prestasi atlet karena kurangnya apresiasi oleh pemerintah daerah.
- 2). Penurunan minat latihan atlet karena sarana yang tidak sesuai standar yang ada.

FHI Kabupaten Lamongan harus bisa menangani ancaman tersebut karena ancaman ini dapat mengurangi prestasi dari FHI Kabupaten Lamongan. Berikut ini merupakan hal-hal yang dapat dilaksanakan untuk menangani hal tersebut adalah:

- 1). Peningkatan sarana dan prasarana yang ada dengan melakukan pengajuan program ke pemerintah sehingga bisa meningkatkan semangat atlet dan termotivasi untuk lebih giat berlatih. Perlengkapan atau alat bermain harus memiliki standart untuk memiliki rasa nyaman bagi para atlet dan rasa aman untuk mengurangi resiko cedera. Dan lapangan latihan juga harus di buat sesuai standart permainan.
- 2). Pemberian penghargaan terhadap atlet yang berprestasi dengan mengajukan dana pembinaan kepada pemerintah.

FHI Kabupaten Lamongan harus bisa memaksimalkan kekuatan dan meminimalisasi kelemahan agar prestasi dapat ditingkatkan. Ancaman yang akan dihadapi FHI Kabupaten Lamongan juga harus ditangani menggunakan kekuatan yang dimiliki dan meminimalisasi kelemahan yang dimiliki. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang di lakukan oleh Agil Al Haddar tahun 2015 yang berjudul analisis SWOT pembinaan olahraga futsal pada klub Al Irsyad Surabaya. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kekuatan klub Al Irsyad terletak adalah memiliki atlet-atlet yang berbakat dan berpengalaman. Kelemahan utama dalam pembinaan klub Al Irsyad adalah dana yang diperoleh berasal dari para pengurus dan dari pemain senior saja yang tidak dapat mencukupi kebutuhan klub. Penelitian yang dilakukan oleh Imam tahun 2018 yang berjudul Analisis SWOT Pembinaan olahraga futsal ESTRELLA IFC Sidoarjo. Memiliki

hasil yang sama dengan penelitian ini. Fakto-faktor yang muncul juga sama hanya berbeda pada cabang olahraga yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa faktor pembinaan prestasi setiap cabor sama.

PENUTUP

Simpulan

Dalam suatu pembinaan prestasi olahraga menurut Hustrada, (2010:95) bahwa ada faktor yang wajib dipertimbangkan dalam penyusunan sebuah program pembinaan prestasi olahraga sebagai berikut: Tujuan pembinaan yang pasti (1). Program pelatihan yang sistematis (2). Materi dan metode pelatihan yang sesuai serta evaluasi yang dapat mengukur keberhasilan proses pembinaan (3). Karakteristik atlet yang dilatih baik secara fisik atau psikologis (4). Kemampuan yang dimiliki oleh pelatih (5). Sarana dan prasarana yang ada (6). Kondisi lingkungan (7). Untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal akan dipengaruhi oleh kualitas dalam proses latihan, kualitas latihan dibagi menjadi beberapa diantaranya adalah: kemampuan dan kepribadian pelatih, kemampuan dan kompetisi dalam penguasaan materi yang meliputi motivasi serta bakat, pemenuhan gizi, fasilitas dan peralatan. Dengan latihan yang berkualitas memang diharapkan agar dapat menghasilkan bibit – bibit atlet yang berprestasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada penelitian analisis (SWOT) *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* pembinaan prestasi FHI Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

- 1). *Strength* (kekuatan) FHI Kabupaten Lamongan adalah tim pelatih yang profesional, memiliki lisensi, serta juga mantan atlet nasional. Dukungan dari sekolah dan keluarga akan membuat prestasi atlet akan meningkat. Dengan dimilikinya pelatih yang profesional maka program latihan akan berjalan dengan maksimal dan sesuai yang diharapkan pengurus.
- 2). *Weakness* (kelemahan) yang dimiliki FHI Kabupaten Lamongan adalah tempat latihan yang sering berpindah-pindah karena belum adanya tempat latihan yang di sediakan khusus untuk hoki. Dan penyesuaian teknik atau cara bermain yang sedikit lama karena masih terbilang baru. Sarana berlatih yang lain juga jumlahnya terbatas dan juga yang sudah tidak layak untuk digunakan.
- 3). *Opportunity* (peluang) yang dimiliki oleh FHI Kabupaten Lamongan adalah pengurus berpotensi untuk mendapatkan dana dari pemerintah daerah juga berpotensi mendapat dana dari pihak sponsor yang belum ada. FHI Kabupaten Lamongan juga berpotensi menambah kategori pembinaan kelompok umur sehingga bisa meningkatkan prestasi.

4). *Threats* (ancaman) yang akan dihadapi oleh FHI Kabupaten Lamongan adalah dukungan dari pihak pemerintah belum maksimal dan tidak tepat waktu bisa mengakibatkan turunnya motivasi atlet baik dalam berlatih ataupun dalam pertandingan. Kurangnya sarana dan prasarana juga akan mengancam keberadaan cabang olahraga hoki di Lamongan jika tidak kunjung berprestasi di kejuaraan berikutnya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu analisis (SWOT) *Strength, Weakness, opportunity, and threats* pembinaan prestasi FHI Kabupaten Lamongan. Peneliti memberikan saran untuk diterapkan di FHI Kabupaten Lamongan. seperti yang sudah disampaikan diatas. Meski demikian penelitian ini masih memiliki kekurangan yaitu pada instrument penelitian. Pada instrument penelitian ini hanya mengacu pada beberapa faktor seperti program latihan, sarana dan prasarana, pendanaan, dan dukungan. Kisi-kisi atau indikator pada angket tidak menyeluruh sehingga kurang mengerti lebih dalam mengenai manajemen organisasi tersebut. Dan hasilnya sama dengan penelitian sebelumnya. Saran dari penulis jika akan melakukan penelitian serupa instrumen yang dipakai harus disesuaikan dengan cabang olahraga atau organisasi yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Beni. 2017 *pedoman Aplikasi Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan disertasi*. Bandung : Pustaka Setia
- Arif, Nur Saiful. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Dan Teknologi Informasi*. (online) (<https://lppm.trigunadharma.ac.id/public/filejurnal/FFB36-OK-jurnal27-SN-IZ-Dasar%20Manajemen.pdf>). Diunduh 26 Desember 2019.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Armstrong, Neil. 2012 young people are fit and active e fact or fiction?. *Journal of sport and health science* 1. Vol 5 (3): pp. 131-140
- Asiah, Hj Mohd P, Rosli saadan. 2009. Coaching Leadership styles and athlete satisfactions among hoki team. *Journal of human capital development*. Vol (2). No 1
- Awad, Mohamed El Diasty. 2015. "The effect of functional resistance drills using band on some of physical and kinematic variabel in release phase in javelin throw event". *Journal of applied sport science* 5(4)
- Bailey, Richard. 2005. Evaluating the relationship between physical education, sport and social inclusion. *Journal education*. Vol. 57 (1):pp. 1-2
- Bompa O, Tudor, Haff G. 2009. *Periodization: Theory And Methodology Of Training*. York University, United State: Human Kinetics.
- Caroline, C A at all. 2013. "Upper body muscular activation during variations of push up in healtymen". *International Journal of exercise science* 6(4) 278-88.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Husdrata. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: Bhineka Cipta.
- Khyla, Anna/Lissa, jyrki reunamo and heiki. 2018. Preschool Children are more physically active and less sedentary on weekdays compared with weekends. *Journal of early childhood education research*. Vol.(7): pp.100-126 .
- Kusnanik, Nining Widya. 2013. "Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PRIMA Pratama Cabang Olahraga Panahan di Surabaya". *Jurnal IPTEK Olahraga* . Vol. 15 (2): hal, 125-137.
- Mahardika, Sriundy. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University press.
- Manullang. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2015. "Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Persijap Jepara". *Jurnal Ilmiah Penjas* vol 2 (online) (<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/323-318>). Diunduh pada 20 Febuary 2020)..
- Nabawi, Alfian Chafidz. 2014. *Analisis SWOT Pembinaan Cabang Olahraga Sepakbola Di SSO RMF (Sekolah Social Olahraga Real Madrid Foundation) Sidoarjo*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Onny, Juwono. 2011. *Analisis manajemen strategic perusahaan waralaba (frenchise) (studikasesu direktoran cepat saji mcdonal's)*(online). (<http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/36810442/jurnal-analisis-manajemen-strategik-mCDONALDS.>)

- Pramono, B A., & Sifaq, A. 2018. "Efek posisi tubuh setelah berlatih terhadap mas a pemulih". JSES: Journal of Sport and exercise Science,1(1)
- Rainer, Martend. 2004. *Succesfull Coaching. United State: Human Kinetics.*
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rusdiyanto, Fajar. 2011. *Analisis SWOT Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Kabupaten Situbondo.* Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rusli, Lutan. dkk. 2000. *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes.* DEPDIKBUD.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Sukadiyanto. 2012. *Teori dan Metodologi Melatih Fisiik Petenis.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usman, Husaini. 2012. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widya, Kusumari Debbi. 2013. Analisis Pengaruh Motivasi, Lokasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pemilihan Fitness Center Sebagai Tempat Melatih Kebugaran Tubuh. *Jurnal (online).* (www.eprints.undip.ac.id/41954/1/KUSMARI.pdf . Diunduh 20 Desember 2020).
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zalleg, Dalenda. 2018."Explosive push-up: from popular simple exercise to valid test for upper_body power". *Journal of strength and conditioning research*

